

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai Negara demokrasi Indonesia menjalankan sistem demokrasi yang dicirikan oleh adanya proses pemilihan umum (Pemilu), di mana masyarakat secara langsung terlibat dalam memilih pemimpin, baik itu kepala negara, kepala daerah, maupun anggota legislatif. Secara esensial, Pemilu sebagai tiang penyangga demokrasi, memungkinkan warga negara untuk mengekspresikan kehendak politik mereka melalui pemilihan wakil secara adil dan bebas. Melalui proses ini, terjadi pergantian kekuasaan dan elit politik, mencerminkan esensi kedaulatan rakyat¹. Oleh karena itu, Pemilu seharusnya dimaknai sebagai instrumen yang digunakan dengan sepenuh hati oleh masyarakat untuk menetapkan hak politik mereka tanpa disalahartikan sebagai semacam perayaan.

Dalam perspektif ilmu politik, sistem pemilu merupakan rangkaian metode atau pendekatan yang memberikan warga masyarakat mekanisme prosedural untuk menggunakan hak suara mereka. Ini mencakup prinsip-prinsip keterwakilan, akuntabilitas, dan legitimasi yang terakar dalam Pancasila dan UUD 1945, serta menegaskan pentingnya pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, dan jujur². Dalam menjalankan roda demokrasi tersebut dan system politik indonesia yang di tandai dengan adanya Pemilu, maka dikenal sebuah partai politik.

¹ Nur, S. M., 2022. *Analisa Perbandingan Stratgi Komunikasi PDIP antara Pemilu Legislatif DPRD Kota Semarang Tahun 2014 dengan 2019*. Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol.19, No.1, Hlm. 22.

² Asshiddiqie, J., 2013. *Menegakan Etika Penyelenggara Pemilu*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm. 45.

Partai politik memegang peran sentral dalam struktur Negara demokrasi seperti Indonesia, terlepas dari apakah negara tersebut menganut sistem demokrasi atau non-demokratis. Fungsi partai politik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat dalam meraih tujuan bersama. Secara hakiki, partai politik merupakan perwakilan langsung dari kehendak rakyat dalam mengelola negara secara kolektif³. Partai politik adalah sebuah entitas terstruktur yang anggotanya berbagi orientasi, nilai-nilai, dan tujuan yang serupa. Sasaran dari kelompok ini adalah untuk meraih kekuasaan politik dan menduduki posisi politik⁴.

Saat bersaing, media menjadi saluran utama bagi partai politik untuk memperebutkan posisi politik. Proses ini terjadi melalui Pemilu yang diselenggarakan oleh lembaga khusus Negara yang bertugas secara independen yakni Komisi Pemilihan Umum (KPU). Serta penyelenggaraan Pemilu juga diawasi oleh lembaga Negara yakni Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Untuk meraih kemenangan dalam pemilu, partai politik perlu mendapatkan dukungan dari masyarakat. Untuk itulah para partai politik akan bersaing adu gagasan dan program pada Pemilu demi mampu menggaet para perhatian pemilih atau masyarakat.

Indonesia telah melaksanakan sebanyak 13 kali Pemilu untuk memilih anggota DPR baik di tingkat Pusat hingga daerah Kabupaten, sejak pertama kali dilaksanakan tahun 1955 dan terakhir Pemilu tahun 2024 lalu⁵. Sepanjang waktu itu jugalah regulasi yang mengatur dan mekanismenya mengalami perubahan dan penyesuaian. Pemilu di Indonesia diikuti oleh banyaknya partai politik sebab indonesia menganut system multi partai. Multipartai tidak bisa dilepaskan dari kehidupang bernegara Indonesia. Bahkan

³ Hamid Ahmad Farhan. 2008. *Partai Politik Lokal di Aceh (Desentralisasi Politik dalam Kebangsaan)*. Jakarta : Kemitraan. Hlm. 2-3.

⁴ Miriam Budiarto. 1997. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : Gramedia Hlm. 160-161.

⁵ Kpu.go.id, *Pemilu Dalam Sejarah*. Diakses melalui www.kpu.go.id/page/read/12/pemilu-dalam-sejarah Pada 29 April 2024. Pukul 11.46 WIB.

multipartai telah ada sebelum Indonesia merdeka. Sepanjang sejarah ketatanegaraan Indonesia sistem multipartai adalah satu-satunya sistem yang berlaku di Indonesia⁶.

Oleh karena itu saat ini masih di kenal banyak partai yang masih mengikuti kontestasi Pemilu legislatif. Namun tidak seluruh partai akan mampu menembus parlemen Indonesia, baik ditingkat pusat hingga daerah. Karena indonesia memberlakukan ambang batas yang disebut *parliamentary thersold* sebesar 4 %, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu (UU Pemilu)⁷. Artinya bagi partai yang mampu memperoleh lebih dari 4% suara nasional saja yang akan duduk dan terpilih mewakili partainya ke kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia.

Walaupun tidak ada larangan bagi rakyat Indonesia untuk mendirikan partai namun tetap mempedomani Undang-Undang nomor 2 tahun 2008 tentang partai politik, serta pengacu pada Permenkumham nomor 34 tahun 2017, tentang Tata Cara Pendaftaran Pendirian Badan Hukum, Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Serta Perubahan Kepengurusan Partai Politik. Setelah pendaftaran dan disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) selanjutnya partai tersebut akan mendaftar dan di verifikasi oleh KPU.

Saat ini terdapat 18 partai politik nasional yang telah dinyatakan lolos verifikasi oleh KPU untuk mengikuti Pemilu tahun 2024. Dan dari total 18 tersebut hanya 8 partai yang lolos ambang batas parlemen berdasarkan hasil Pemilu tahun 2024. System multipartai Indonesia tidak sepenuhnya menjadikan demokrasi di Indonesia dengan sebeb-bebasnya, buktinya perlu ada strategi dari setiap partai agar mampu bersaing

⁶ Emy Hajar Abra, 2022. *Efektifitas Sistem Multipartai Di Indonesia Dalam Bingkai Konstitusi*. [Jurnal Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau](#), Vol.4. No.1.

⁷ Mkri.id, *Aturan Ambang Batas Parlemen Empat Persen Konstitusional Bersyarat untuk Pemilu 2029 dan Pemilu Berikutnya*. Diakses melalui www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=20080&menu=2 Pada 29 April 2024, Pukul 13.19 WIB.

dalam Pemilu dan menyampaikan aspirasi dari tujuan partai tersebut di bentuk agar mampu melangkah menuju parlemen dan menjadi wakil rakyat seutuhnya.

Dari jumlah partai politik yang lolos verifikasi KPU dalam mengikuti Pemilu, penulis akan berfokus pada salah satu partai yakni Partai Persatuan Pembangunan (PPP). PPP merupakan partai lama atau partai yang di bentuk sejak era orde baru dan merupakan gabungan atau fusi partai politik islam dimasa orde lama atau kemerdekaan. Kehadiran partai politik berlambang Ka'bah ini di simbolkan sebagai partai dengan ideologi islam terbesar dan pertama sejak era orde baru hingga ke era reformasi⁸.

PPP yang merupakan partai lama ini cenderung terus mengalami penurunan baik di tingkat suara nasional dan beberapa di daerah-daerah. Trend suara ini juga berimbas dari kehadiran partai-partai baru baik yang juga mengusung ideologi islam dan juga partai yang lebih modern dan nasionalis⁹. Saat ini PPP tidak mampu mengimbangi 2 partai politik islam lainnya seperti PKB dan PKS yang sama-sama mengusung ideologi islam. Ketidak mampuan PPP dalam bersaing dan mengembangkan inovasi sesuai perkembangan zaman harus menenpatkan PPP pada pemilu tahun ini di luar ambang batas parlemen.

Sebagai mana data pada tabel 1 di atas PPP hanya mampu memperoleh sebanyak 5.878.777 suara atau 3,81% suara nasional secara keseluruhan. Yang berarti PPP pada Pemilu tahun 2024 ini gagal melangkah ke DPR-RI Periode 2024-2029. Perolehan ini menempatkan PPP berada di posisi ke 9 urutan partai yang memperoleh suara terbanyak. Perolehan ini menyebabkan untuk pertama kalinya dalam sejarah Pemilu Indonesia PPP gagal melangkah ke senayan, sebab walaupun terus mengalami penurunan pada trand

⁸ Ppp.or.id, *Partai Islam di Indonesia dari Dulu hingga Saat Ini*. Diakses melalui <https://ppp.or.id/2022/11/03/partai-islam-di-indonesia/> Pada 30 April 2024. Pukul 14.08 WIB.

⁹ data.kompas.id. *Partai Persatuan Pembangunan : Partai Islam yang Terus Kehilangan Suara*. Diakses melalui https://data.kompas.id/data-detail/kompas_statistic/6486f16a68b0d1e9c9bf0b3d Pada 30 April 2024. Pukul 15.31 WIB.

suara, PPP tetap mampu melampaui ambang batas parlemen 4 %. Berikut perolehan PPP dari masa beberapa pemilu.

Dapat disimpulkan jika PPP terus mengalami penurunan suara partai di setiap Pemilu bahkan di mulai sejak era reformasi. Bahkan hingga pemilu saat ini PPP hanya mampu menaikkan perolehan suara pada Pemilu tahun 2014 lalu. Kemudian kembali pada trend menurun hingga pemilu terakhir 2024 yang berujung gagal menembus parlemen. Hal berbeda terjadi di salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi. Meskipun pada trend suara nasional PPP mengalami penurunan yang signifikan. Bahkan gagal menembus parlemen.

Pada Pemilu tahun 2024 lalu, PPP di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi berhasil memperoleh sebanyak 41.674 suara atau berdasarkan keputusan KPU Kabupaten Batang Hari nomor 418 tahun 2024 tentang penetapan hasil pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Batang Hari tahun 2024, memutuskan bahwa PPP memperoleh 9 kursi anggota DPRD dan memastikan kursi ketua DPRD Batang Hari periode 2024-2029¹⁰. Dan berdasarkan hal tersebut PPP di Kabupaten Batang Hari keluar sebagai pemenang Pemilu tahun 2024 di Kabupaten batang Hari.

Berdasarkan sejarah PPP di kabupaten Batang Hari selama era reformasi hanya mampu memperoleh sebanyak 6 kursi di tahun 1999 dan terbanyak selama 5 kali periode Pemilu¹¹. Pada periode sebelumnya yakni Pemilu tahun 2019 lalu PPP hanya memiliki 4 kursi Dan pada pemilu tahun 2024 ini. PPP mampu keluar sebagai partai menang dengan perolehan kursi terbanyak. Untuk di tingkat Provinsi Jambi PPP juga mengalami trend

¹⁰ jdih.kpu.go.id. *Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun 2024*. Diakses melalui <https://jdih.kpu.go.id/jambi/batanghari/beritadetail> Pada 01 Mei 2024, Pukul 15.07 WIB.

¹¹ jambiupdate.co. *PPP Pecahkan Rekor Kursi Dpr Batang Hari Sejak Era Reformasi*. Diakses melalui <https://jambiupdate.co/read/ppp-pecahkan-rekor-kursi-dpr-batang-hari-sejak-era-reformasi/> Pada 02 Mei 2024, Pukul 08.55 WIB.

kenaikan keterperolehan kursi dengan jumlah suara sebanyak 58.114 dan memperoleh 5 kursi yang pada Pemilu sebelumnya hanya mampu mendapatkan 3 kursi.

Tabel. 1
Keterperolehan Suara Sah dan Kursi DPRD Kabupaten Batang Hari Partai PPP Dari Pemilu Tahun 2004-2024

Pemilu	Perolehan Suara	Kursi DPRD
2004	7.292	3 Kursi
2009	4.773	1 Kursi
2014	8.625	2 Kursi
2019	13.975	4 Kursi
2024	41.674	9 Kursi

Sumber : Data Diolah Penulis

Berdasarkan pemaparan data tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi kemenangan Partai PPP pada Pemilu tahun 2024 di Kabupaten Batang Hari mengingat PPP bukanlah partai dengan tingkat elektabilitas tinggi seperti partai Golkar, Gerindra, PDI-P dan partai lainnya. Di sisi lain berdasarkan hasil Pemilu tingkat pusat PPP mengalami kekalahan atau kegagalan dalam menembus ambang batas parlemen, dan berbagai studi menyebutkan jika trend kemerosotan tingkat pusat akan berimbas pada Pemilu partai tersebut di tingkatan daerah seperti halnya partai Hanura, PBB, Perindo dan lainnya. Namun tidak berlaku pada PPP Batang Hari yang mampu keluar sebagai partai pemenang di mana PPP tingkat pusat menemui kegagalan untuk pertama kalinya gagal menembus ambang batas parlemen.

Tabel. 2
Daftar Calon Legislatif Partai PPP Terpilih Pada Pemilihan Umum Tahun 2024 Kabupaten Batang Hari Beserta Daerah Pemilihannya

No	Nama	Perolehan Suara	Dapil
1	Taftahani Ifadi	1922	1
2	Hapiz	1830	1
3	H.Bustomi	1816	1
4	Rahmad Hasrofi	3173	2
5	Sukran	2739	2
6	Muhammad Fauzan	2441	2
7	M.Amin Hudari	1319	3

8	Siti Patimah	1666	4
9	Mukhsi	1518	4

Sumber : Rekapitulasi KPU Batang Hari, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat jika PPP berhasil menduduki setiap Dapil di Kabupaten Batang Hari dari Dapil 1 hingga Dapil 4, ini merupakan ketercapaian. Meskipun pada Dapil 3 hanya memperoleh 1 kursi saja namun di 2 Dapil mendominasi dengan memperoleh 3 kursi pada Dapil 1 dan 2 kemudian diikuti 2 kursi di Dapil 4. Peningkatan suara PPP yang signifikan inilah kemudian membuat penulis ingin melakukan sebuah riset yang dituangkan dalam penelitian ini.

Agar penelitian ini menjadi lebih baik, penulis mencantumkan beberapa sumber penelitian terdahulu yang masih memiliki kerangka relevansi terhadap penelitian yang tengah penulis lakukan, berikut penelitian tersebut. *Pertama* penelitian yang ditulis oleh Udin Hamin, dkk dengan judul¹². “Strategi Kemenangan Pdp Dalam Pemilihan Umum Di Kabupaten Gorontalo Utara Pada Pemilihan Umum 2019”. Dengan hasil penelitian mengungkapkan terdapat tiga strategi yang dilakukan oleh PDIP, diantaranya adalah strategi sosialisasi dan komunikasi politik, pendekatan basis massa dan strategi penguatan dan komitmen antara masyarakat pemilih dengan calon dan partai PDIP efektif dalam kemenangan PDIP.

Persamaan pada penelitian yang tengah ditulis penulis ada pada tujuan penelitian yang menganalisis kemenangan partai politik dalam Pemilu. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada pemilihan partai dan latar belakang partai yang berbeda, sebab PDIP sejatinya merupakan partai dengan elektabilitas tinggi jadi wajar jika hingga kedaerah partai tersebut mampu menang. Sedangkan penulis merasa tertarik sebab ditengah kegagalan menerpa PPP namun di suatu daerah malah partai tersebut keluar sebagai pemenang.

¹² Udin Hamin, 2022. *Strategi Kemenangan Pdp Dalam Pemilihan Umum Di Kabupaten Gorontalo Utara Pada Pemilihan Umum 2019*. JAMBURA:Journal Civic Education. Vol. 2, No.2. Hlm.1.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sela Wati, dengan judul. “Strategi Partai Politik Dalam Meningkatkan kemenangan Pemilu Legislatif Tahun 2019 Ditinjau Dari Fiqih Siyasah (Studi Terhadap Strategi DPD PAN Kabupaten Deli Serdang)”¹³. Dengan hasil penelitian upaya peningkatan suara terletak pada strategi internal dan strategi eksternal PAN itu sendiri dan beberapa strategi lainnya. *Fiqh siyasah* memandang strategi DPD PAN dalam memenangkan pemilu legislatif ini dari kajian *fiqh siyasah dusturiyyah* masuk ke kajian bidang *siyasah tashri'iyah* yang membahas atau mengkaji tentang hubungan lembaga pemerintah dan masyarakatnya.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian yang meneliti mengenai Partai politik pada pemilihan umum. Perbedaan terletak pada objek penelitian, dimana penelitian tersebut membahas mengenai bagaimana peningkatan suara partai PAN tersebut sedangkan penelitian ini membahas strategi yang dilakukan PPP dalam kemenangan Pemilu. *Ketiga*, penelitian ketiga yang menjadi studi literature penulis dalam melakukan penulisan penelitian ini adalah.

Penelitian yang ditulis Oleh Aldi Darmawan, dengan judul Skripsi, “Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Lampung Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024”¹⁴. Dengan hasil temuan dimana partai PDIP untuk mempersiapkan menghadapi Pemilu tahun 2024 yang akan datang agar memperoleh hasil yang maksimal menerapkan 4 strategi yakni Defensif, Offensif, Pencitraan dan Ketokohan. Ke-4 strategi inilah yang dilakukan agar memperoleh hasil yang maksimal dalam pemilu tahun 2024 yang akan datang.

Persamaan dalam penelitian ini terhadap penelitian yang ditulis penulis adalah pada penelitian yang membahas mengenai partai politik dan pemilihan umum.

¹³ Sela Wati, 2020. *Strategi Partai Politik Dalam Meningkatkan kemenangan Pemilu Legislatif Tahun 2019 Ditinjau Dari Fiqih Siyasah (Studi Terhadap Strategi DPD PAN Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi UIN Sumatera Selatan : Press. Hlm. Ii

¹⁴ Aldi Darmawan, 2023. *Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Lampung Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024*. Skripsi Universitas Lampung.

Sedangkan perbedaan terdapat pada objek penelitian, selain partai politiknya yakni, penelitian ini meneliti mengenai strategi yang di persiapkan dalam menghadapi pemilu 2024. Dan sedangkan penulis pada penelitian ini meneliti mengenai strategi yang dilakukan berkenaan suatu pencapaian dalam Pemilu atau berkaitan upaya yang dilakukan dalam memperoleh hasil tersebut.

Berdasarkan beberapa perbandingan dan penelitian terdahulu diatas, maka penulis merasa perlu menghadirkan sudut pandang baru dalam penelitian ini, oleh karena itu fokus yang dilakukan penulis adalah terhadap strategi pemenangan yang dilakukan PPP, meskipun ditingkat pusat PPP tidak mampu berbuat apa-apa ditambah kondisi PPP bukanlah partai dengan elektabilitas dan memiliki kepopuleran seperti partai yang lain baik dilihat dari segi ketokohan dan inovasi partai itu sendiri. Oleh karena itulah penulis merasa yakin dan tertantang untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pemasaran Politik Partai Persatuan Pembangunan Pada Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Batang Hari Tahun 2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis di atas maka dapat di rumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1.2.1 Strategi apa yang dilakukan PPP Kabupaten Batang Hari dalam memenagkan Pemilu tahun 2024 ?
- 1.2.2 Faktor apa saja yang menjadi pendukung strategi PPP Kabupaten Batang Hari dalam memenagkan Pemilu tahun 2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini dengan berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1.3.1 Untuk mengetahui mengenai Strategi apa yang dilakukan PPP Kabupaten Batang Hari dalam memenangkan Pemilu tahun 2024.

1.3.2 Untuk memahami apa yang menjadi Faktor pendukung strategi PPP Kabupaten Batang Hari dalam memenangkan Pemilu tahun 2024 lalu.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memiliki kebermanfaatan bagi pembaca, intitusi dan perkembangan ilmu pengetahuan secara :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk kepentingan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap bidang akademis khususnya dalam hal konsepsi pada literatur Ilmu Politik, dalam menganalisis mengenai Strategi yang dilakukan partai politik dalam memenangkan Pemilu legislatif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi solusi dan referensi yang bermanfaat untuk dapat memperkaya informasi mengenai dinamika partai politik dan Strategi yang dilakukan partai politik dalam memenangkan Pemilu legislatif.

1.5 Landasan Teori

1.5.1 Marketing Politik

Dalam ilmu politik, marketing politik adalah penerapan metode marketing politik dengan menjalankan strategi untuk menggapai kemenangan politik itu sendiri. Menurut definisi ini, marketing politik adalah bisnis yang menekankan penggunaan pendekatan dan metode pemasaran yang bertujuan untuk membantu partai politik dan politikus membangun hubungan dua arah dengan masyarakat dan konstituennya, termasuk kontak fisik selama kampanye dan komunikasi tidak langsung melalui media. Strategi marketing politik mengajarkan partai untuk menggunakan proses marketing politik untuk mendiferensiasikan produk dan image politiknya. Dalam dunia politik, ada empat jenis marketing, yaitu sebagai berikut¹⁵ :

1. Produk

Produk (*product*) terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan platform partai yang berisi ide-ide identitas, ideologi, dan program kerja, serta catatan tentang tindakan partai politik sebelumnya untuk memberikan kontribusi dalam pembentukan produk politik, dan memiliki figur pribadi sebagai simbol atau kredibilitas yang meningkatkan citra partai. Misal dalam konteks penelitian ini adalah dimana Dewan Pengurus Wilayah (DPW) PPP Provinsi Jambi di Ketuai oleh Fadhil Arief yang juga saat ini menjabat sebagai Bupati Kabupaten Batang Hari.

Sehingga kehadiran sosok dari Fadhil menjadikan simbol dalam meningkatkan citra partai, karena jabatannya sebagai Bupati. Serta Produk Institusi politik juga harus menawarkan produk yang kompleks, dan hasil pemilihan ditentukan juga oleh partai atau kandidat yang terpilih. Sebuah produk politik tidak hanya penting karena sifatnya. Untuk sebuah institusi atau kandidat, produk utama adalah platform yang berisi ide, ideologi, dan program kerja. Selain itu, tindakan

¹⁵ Firmanzah, (2008). *Marketing Politik Antara Pemahaman Dan Realitas*. Jakarta, Yayasan Obor Indonesia. hlm. 128.

partai sebelumnya berkontribusi pada pembentukan produk politik. Kandidat menjual barang politiknya yang berhubungan dengan sistem.

2. Promosi

(Promotion) juga berkaitan dengan program kerja yang ditawarkan partai kepada publik melalui pesan media yang baik. televisi dan media radio cetak. Sebenarnya, promosi harus dilakukan sepanjang waktu, bukan hanya selama musim kampanye. Namun, ada yang menyebut metode ini sebagai "*nyolong start*". Oleh karena itu, publik akan selalu merasakan kehadiran institusi politik atau kandidat tersebut karena mereka akan percaya bahwa mereka memperhatikan, mengambil perhatian, dan berusaha menyelesaikan masalah.

Untuk menumbuhkan kepercayaan publik, hal ini harus dilakukan. Selain itu, menjadi pelayan publik harus ditumbuhkan dalam interaksi bersama masyarakat. Promosi yang dilakukan PPP pada pemilu tahun 2024 lalu, sudah dimulai sejak Fadhil menjabat sebagai Bupati Batang Hari setelah berhasil memperoleh kemenangan pada Pilkada Batang Hari tahun 2020 lalu.

Setelah menjalankan kekuasaannya, Fadhil Arief sudah mempromosikan PPP di wilayahnya dengan merubah seluruh warna yang identic dengan warna partai PPP seperti pembatas Jalan yang berwarna Hijau, Spanduk Pemerintahan, baju, dan seluruh bentuk kegiatan yang identic dengan simbol berwarna hijau. Promosi para calon anggota legislative dari PPP juga memasukan foto Fadhil di belakang foto mereka pada alat peraga kampanye sehingga, secara tidak langsung PPP telah dipromosikan oleh tokoh pemimpin di Batang Hari sehingga masyarakat merasa mudah dalam mengidentifikasi harus memilih calon dari partai mana.

3. Harga

Harga (*Price*), dalam konteks ini, harga mencakup hal-hal seperti psikologi ekonomi dan persepsi nasional. biaya yang dikeluarkan oleh institusi politik selama kampanye, nilai dalam arti psikologis, yang mengacu pada apakah pemilih merasa nyaman dengan latar belakang etnis, agama, dan pendidikan kandidat, serta nilai dalam arti citra nasional, yang mengacu pada apakah kandidat tersebut menunjukkan citra nasional yang positif dan mungkin mewakili kebanggaan nasional.

Institusi politik berusaha mendapatkan dukungan publik dengan mengurangi harga dan resiko produk politik mereka. Karena pemilih akan memilih kandidat atau partai dengan resiko atau biaya yang paling rendah. Artinya dengan hadirnya sosok Fadhil Arief sebagai ketua partai yang juga Bupati Kabupaten Batang Hari yang masyarakat lebih mengenal. Apalagi pemilih di Kabupaten Batang Hari masih berkarakter sebagai pemilih tradisional yang masih melihat dari tokoh yang populer dalam menentukan pilihannya pada pemilu.

Secara pendekatan sosiologis dan pemikiran rasional para masyarakat tentu lebih memilih orang yang telah dikenalnya dibandingkan memilih calon yang kurang dikenal ataupun yang berasal dari partai politik yang tidak begitu diketahui oleh masyarakat luas. PPP merupakan partai lama sehingga pemilih lama dalam artian diatas usia 30 tahun ke atas telah mengenal partai ini. Di samping itu juga paratai dengan lambing Ka'bah ini diyakini sesuai dengan kultur masyarakat Batang Hari yang mayoritas beragama islam.

4. Penempatan (*Place*)

Penempatan yang efektif dalam hal distribusi pesan politik dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan pemilih melalui segmentasi publik dapat menjadi faktor kunci dalam meraih kemenangan bagi sebuah partai politik. Pemahaman

yang mendalam tentang preferensi pemilih di berbagai daerah, serta strategi komunikasi yang tepat, dapat membantu partai politik memperoleh dukungan yang dibutuhkan untuk memenangkan pemilihan.

Misalnya, di daerah yang terpencil atau memiliki akses terbatas terhadap media massa, pertemuan langsung dengan pemilih mungkin menjadi strategi yang lebih efektif. Di sisi lain, di daerah perkotaan yang padat penduduk dan terhubung dengan media massa, strategi kampanye melalui media sosial atau iklan televisi mungkin lebih efektif. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan berbagai faktor demografis, sosial, dan ekonomi yang memengaruhi preferensi pemilih di setiap daerah.

Misalnya, di daerah perkotaan dengan populasi yang dominan milenial, pesan politik yang disesuaikan dengan isu-isu yang relevan bagi generasi tersebut dapat lebih berhasil. Di daerah pedesaan, isu-isu seperti pertanian atau infrastruktur lokal mungkin lebih penting bagi pemilih. Dengan memahami secara mendalam dinamika dan kebutuhan pemilih di setiap daerah, partai politik dapat merancang strategi kampanye yang lebih efektif..

Marketing politik juga dibuat oleh para politisi dan kandidat sebagai tanggapan terhadap kemajuan teknologi komunikasi. Sehingga para aktor politik mampu mempersiapkan seluruh keadaan dalam starteginya¹⁶. Marketing plotik juga sebagai ilmu yang elaborasi anantara ilmu bisnis dalam mencapai target dengan kebutuhan politik dengan pendekatan Marketing politik¹⁷. Marketing politik juga mengajarkan pentingnya

¹⁶ Nyarwi Ahmad, (2012). *Manajemen Komunikasi Politik dan Marketing Politik*. Yogyakarta: Pustaka Zaman, hlm. 347.

¹⁷ Adman Nursal, (2004). *Political Marketing Strategt Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR DPD Presiden*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hlm. 8.

bagi kandidat dan partai politik untuk dapat mengkomunikasikan dengan jelas visi, misi, dan program politik yang mereka tawarkan.¹⁸.

Oleh karena itu marketing politik sebagai Pemasaran politik juga merujuk pada penggunaan konsep dan teknik pemasaran dalam konteks politik, sehingga hal ini menjadi sebuah strategi yang harus dimiliki oleh aktor maupu sebuah institusi politik seperti partai politik. Penerapan pemasaran diperlukan untuk bersaing dalam merebut dukungan pemilih. Karena Pemilu dijadikan ajang dan adu strategi dan gagasan dalam merebut perhatian masyarakat.

1.6 Kerangka Pikir



|

Gambar 1. Kerangka Pikir

Dengan mengacu pada kerangka tersebut, dapat disimpulkan bahwa PPP partai peseta Pileg pada Pemilu tahun 2024 di Kabupaten Batang Hari. Fenomena yang menarik PPP berhasil keluar sebagai pemenang di Pileg Kabupaten Batang Hari, jika dilihat dari trend suara pusat PPP mengalami penurunan suara bahkan PPP gagal masuk *Perlementary Thresold* dalam sejarah PPP mengikuti pemilu sejak 1999, Pemilu 2024 menjadi sejarah kelam PPP, sebagai partai lama yang kalah bersaing dengan partai yang terbentuk di era reformasi.

Namun berbeda dengan cerita di pusat PPP di Batang Hari keluar sebagai pemenang dengan suara terbanyak dan meraih 9 kursi dari 35 jumlah kursi DPRD Batang Hari. Pencapaian ini merupakan sejarah terbesar PPP di Batang Hari yang

sebelumnya kursi terbanyak hanya 6 kursi di Pemilu 1999. Dari segi teori, penulis menganalisis strategi Marketing politik dengan menggabungkan empat pendekatan utama, yaitu produk, promosi, harga, dan distribusi, untuk menganalisis dan membahas bagaimana PPP di Kabupaten Batang Hari merancang strategi kemenangan dalam pemilihan legislatif tahun 2024.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Agar hasil penelitian ini lebih detail dan akurat, penelitian kualitatif dipilih dan digunakan penulis untuk menjelaskan strategi kemenangan PPP dalam pemilihan legislative DPRD Kabupaten Batang Hari tahun 2024. Dalam penjelasannya Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang khusus meneliti masalah sosial dan kemanusiaan. Peneliti menggambarkan hubungan yang kompleks, menganalisis kosa kata, melaporkan perspektif rinci dari informan, dan melakukan penelitian dalam lingkungan alami¹⁹. Untuk itu kualitatif dipilih sebagai jenis yang tepat dalam meneliti penelitian ini.

1.7.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di lokasi objek penelitian berada, tepatnya di Kabupaten Batang Hari. Lokasi ini dipilih karena nantinya peneliti akan melakukan riset lapangan guna memperoleh data yang dapat di pertanggung jawab kan dalam penelitian ini. Peneliti akan langsung berinteraksi dan berkomunikasi dengan para responden informan di lokasi penelitian yang mengetahui serta terlibat sebagai pemilih di Kabupaten Batang Hari pada saat Pemilu lalu.

¹⁹ Jhon W. Creswell, (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 415.

1.7.3 Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membahas bagaimana PPP di Kabupaten Batang Hari merancang dan menyusun strategi pemenangan dalam pemilihan legislatif tahun 2024, dengan pendekatan teori Marketing politik dengan menggabungkan empat indikator utama, yaitu produk, promosi, harga, dan distribusi. Sehingga PPP Kabupaten Batang Hari memperoleh kemenangan.

1.7.4 Sumber Data

Penulis menggunakan beberapa sumber data dalam melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1) Data Skunder

Data skunder adalah sumber data dalam penelitian yang diperoleh dari sebuah literature terdahulu atau sebuah hasil penelitian, berita peristiwa, dokumen resmi dan tulisan resmi yang bersipat ilmiah dan emirik serta dapat dipertanggung jawabkan²⁰. Sumber data skunder dalam penelitian ini penulis gunakan seperti data-data dari website resmi KPU, penelitian terdahulu, buku hingga artikel jurnal dan media yang relevan dengan penelitian kemennagan Partai Politik dalam Pemilu.

2) Data Primer

Data primer adalah yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan oleh penulis²¹. Data yang di peroleh langsung dari lapangan dengan mekanisme

²⁰ Jonathan Sarwono, (2013) "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 209.

²¹ Le xy J. Moleong. (2006) "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Hlm 6.

penelitian seperti wawancara, observasi serta dokumentasi. Dalam data perimer ini, penulis akan langsung menuju lokasi penelitian dan akan melakukan serangkaian penelitian sebagai mana telah dijelaskan dalam struktural penelitian.

1.7.5 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan untuk menemukan informan, peneliti menggunakan teknik ini untuk memilih individu dan lokasi penelitian karena memberikan pemahaman khusus tentang masalah utama dan fenomena penelitian. Teknik *purposive sampling* dipilih karena Penulis percaya bahwa metode ini dapat memenuhi data yang penulis butuhkan dan inginkan dalam penelitian ini, dimana informan yang dipilih dengan metode ini akan lebih fleksibel, sehingga data yang dikumpulkan akan lebih mendalam dan tidak terbatas pada pengetahuan atau normatif²².

Dalam penelitian ini, adapun yang menjadi pertimbangan dan pemilihan informan yang sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini, maka penulis memilih beberapa informan sebagai berikut :

Tabel. 3
Daftar Informan

No	Informan	Alasan
1.	Ketua DPC PPP Kabupaten Batang Hari / Pengurus DPC PPP serta 4 Koordinator Dapil Batang Hari.	Mengetahui dan memahami mekanisme dalam internal partai, dan unsur yang menstrategikan kemenangan PPP pada Pileg Batang Hari
2.	Tokoh Masyarakat / Tokoh adat Kabupaten Batang Hari	Ingin mengetahui dari sudut pandang Sebagai masyarakat asli dan tokoh adat mengenai strategi kemenangan PPP
3.	Tokoh Milenial / Pemuda Batang Hari	Ingin mengetahui dari sudut pandang Pemuda mengenai strategi kemenangan PPP

²² Log.Cit. Jhon W. Creswell.

4.	Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kab. Batang Hari	Ingin mengetahui dari sudut pandang Sebagai masyarakat asli dan tokoh perempuan mengenai strategi kemenangan PPP
5.	Kelompok kesenian adat melayu (Kompangan, dll) Batang Hari	Ingin mengetahui dari sudut pandang Sebagai masyarakat asli dan tokoh kesenian mengenai strategi kemenangan PPP
6.	Masyarakat Kabupaten Batang Hari	Mengetahui langsung padnagan masyarakat menegnai kemenangan PPP di Kabupaten Batang Hari
7.	Pengamat Politik Lokal Jambi	Mengetahui dari sudut pandnagan pengamat politik lokal Jambi dan pandnagan dari akademisi dibidang politik.

Sumber : Data Diolah Penulis

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah data penelitian diperoleh dan didapatkan melalui beberapa metode pengumpulan data. Pengumpulan data bersifat terstruktur dan harus dapat dipertanggung jawabkan oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Wawancara

Penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara yang berbeda dari penelitian kuantitatif. Karena wawancara biasanya menggunakan pertanyaan tertutup dan lebih mendalam, orang yang diwawancarai harus memberikan jawaban yang mendalam, fleksibel, dan dapat dipercaya²³. Wawancara adalah hasil dari proses bertanya, mendengar, dan melihat secara menyeluruh, tetapi tidak terorganisir. Jawaban langsung yang berkaitan dengan rencana Partai PPP untuk memenangkan pemilihan legislatif tahun 2024.

2) Dokumentasi

²³ Sutopo, “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*”, Edisi Kedua. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm. 70

Dokumentasi adalah metode tambahan untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengumpulan catatan digital seperti gambar dan berbagai dokumen penting seperti laporan kinerja, berita media daring, dan catatan penting lainnya yang telah terdokumentasi²⁴. Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan beberapa dokumentasi seperti, dokumen-dokumen data resmi dari KPU, DPC PPP dan beberapa media online yang memberitakan mengenai objek penelitian PPP.

1.7.7 Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian memiliki teknik utama untuk menganalisis data, menurut Miles dan Huberman ada beberapa tahapan dalam menganalisis data dalam sebuah penelitian antara lain sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Setelah penelitian selesai, peneliti pasti akan membawa banyak data. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemilihan untuk mengurangi data ini untuk menjadi alat perangkum dan memilih topik penting penelitian untuk digunakan dan disajikan²⁵. Ini dilakukan agar peneliti tidak kebingungan saat menampilkan dan mensinkronkan fenomena yang mereka temukan di lapangan dengan pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan.

2) Penyajian Data

Setelah melalui proses pemilihan dan pengumpulan data yang diverifikasi atau direduksi, langkah selanjutnya bagi peneliti adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data dilakukan dengan singkat, baik melalui narasi deskriptif, tabel data,

²⁴ *Ibid*, Hlm. 72

²⁵ Pahrudin, dkk, “*Pedoman Penulisan Skripsi Fisipol Unja*”. FISIPOL Universitas Jambi, 2017. Hlm.

maupun diagram²⁶. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian tersebut.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dibuat untuk memberikan penjelasan yang lebih luas tentang hasil penyajian data atau hasil penelitian. Ini dilakukan agar penelitian lebih mudah dipahami oleh para pembaca karena penarikan kesimpulan tidak terpengaruh oleh data yang dikumpulkan selama penelitian.

1.7.8 Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode yang menggunakan berbagai sumber, metode, peneliti, dan teori untuk menyediakan bukti yang diperlukan untuk validasi. Proses ini biasanya membutuhkan bukti yang kuat dari berbagai sumber²⁷. Proses wawancara berulang-ulang dengan mengajukan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda diperlukan untuk mengidentifikasi sumber data yang relevan²⁸.

²⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 2.

²⁷ Log.Cit. Jhon W. Creswell. Hlm. 419

²⁸ Log.Cit. Jhon W. Creswell. Hlm. 419